

ABSTRAK

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan penting di Posyandu yang bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang balita. Menurut laporan Puskesmas Gondang, di Posyandu Desa Centong mengalami penurunan partisipasi ibu balita, pada tahun 2009 sebesar 64% dan tahun 2010 sebesar 40%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan umur balita dengan partisipasi dalam penimbangan balita di Posyandu Desa Centong, Mojokerto.

Desain penelitian *analitik kolerasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 64 ibu balita dan sampel 55 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, umur balita, sedangkan variabel dependen partisipasi ibu balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (54,5%) responden bekerja, sebagian besar (55%) pengetahuan responden cukup, dan hampir setengahnya (47%) umur anak 13-15 bulan, dengan partisipasi responden sebagian besar (60%) tidak aktif dalam penimbangan balita. Uji statistik diperoleh nilai signifikansi pekerjaan ($p=0,002$), pengetahuan ($p=0,008$), umur balita ($p=0,041$), berarti H_0 ditolak, ada hubungan karakteristik ibu dan umur balita dengan partisipasi dalam penimbangan balita di Posyandu Desa Centong Mojokerto.

Simpulan penelitian ini bahwa tingginya tingkat pengetahuan, rendahnya aktivitas pekerjaan dan umur dini balita mempengaruhi ibu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di Posyandu. Diharapkan Kader terus menerus memotivasi ibu balita untuk tetap aktif mengikuti kegiatan Posyandu.

Kata Kunci: Pengetahuan, pekerjaan, umur balita, partisipasi, Posyandu.